

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menguraikan dan memberikan penilaian terhadap komponen evaluasi *CIPP model* yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*.

Menurut Weiss dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 741) penelitian evaluasi merupakan penelitian terapan yang merupakan cara yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program, tindakan atau kebijakan atau objek lain yang diteliti bila dibandingkan dengan tujuan atau standar yang ditetapkan. Menurut Bogdan & Taylor (1990) dalam (Gunawan, 2013, hlm. 82) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, sesuai dengan yang dikemukakan Moleong (2007, hlm. 127) yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengidentifikasi beberapa masalah kemudian memilih suatu masalah yang akan diangkat. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Ciamis, tepatnya pada salah satu penyelenggara Diklat Guru Pendamping Muda yaitu HIMPAUDI Kabupaten Ciamis.

Setelah peneliti memutuskan satu topik permasalahan yang akan diangkat dan tempat yang akan diteliti, peneliti konsultasi dengan pihak HIMPAUDI dengan tujuan selanjutnya dengan melakukan perizinan, membuat rancangan proposal penelitian, merancang kisi-kisi dan instrument penelitian sebagai acuan dan pedoman peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, peneliti menentukan narasumber yang dibutuhkan sebagai subjek penelitian yang dibutuhkan dalam memperoleh data penelitian, yaitu narasumber dari pihak penanggungjawab program, pengelola, pelatih, peserta diklat. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebenar-benarnya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, peneliti menganalisis sumber data yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya, dengan mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi sehingga dapat dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan, peneliti menyajikan data yang telah dianalisis secara keseluruhan serta menyimpulkan hasil penelitian. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan mengolah data yang telah didapat dilapangan kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep yang relevan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan sample dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 215) penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Subjek penelitian (*informan*) sebagai sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti secara langsung yang dianggap paling mengetahui mengenai penelitian ini. Penentuan subjek penelitian

yang ditentukan peneliti merupakan bagian teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 67) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut salah satunya yaitu yang dianggap paling mengetahui mengenai situasi sosial yang diteliti. Subjek penelitian pada penelitian ini diantaranya:

a. Penyelenggara

Penyelenggara Diklat Guru Pendamping Muda dipilih sebagai informan yang mengetahui segala kegiatan mengenai program Diklat Guru Pendamping Muda, dalam penelitian ini terdapat dua orang yang menjadi informan, yaitu penanggungjawab diklat dan ketua pelaksana diklat.

b. Pelatih

Pelatih sebagai informan yang dipilih guna memperoleh informasi mengenai Diklat Guru Pendamping Muda, dalam penelitian ini terdapat dua orang pelatih yang menjadi informan, yaitu pelatih yang memiliki latar belakang dari pengurus HIMPAUDI Kabupaten Ciamis.

c. Peserta Diklat

Peserta yang telah mengikuti Diklat Guru Pendamping Muda sebagai informan, dalam penelitian ini terdapat dua peserta yang menjadi informan, yaitu perwakilan dari kelompok A dan kelompok B yang diambil dari nilai tertinggi dari semua aspek yang dinilai oleh penyelenggara.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Ciamis pada lembaga HIMPAUDI Kabupaten Ciamis yang sekretariatnya bertempat di Jalan Ahmad Yani No 34, samping Gedung Pramuka Ciamis.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Margono (2003, hlm. 158) observasi dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan

fenomena penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara peneliti mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti dan mengamati interaksi dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diteliti di dalam kegiatan observasi lapangan yaitu melakukan pengamatan pada saat proses Diklat Guru Pendamping Muda berlangsung. Instrumen yang digunakan ketika observasi dilakukan adalah format observasi sebagai panduan dan kamera yang digunakan untuk dokumentasi proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan selama proses Diklat Guru Pendamping Muda berlangsung dalam kelas yaitu selama lima hari.

2. Wawancara

Menurut Nasution (2009, hlm. 113) wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu secara bebas terkontrol, tidak terstruktur dan tidak baku, ini dimaksudkan agar pandangan subjek penelitian tentang kehidupan, pengalaman atau situasi subjek penelitian dapat diperoleh data yang luas, akurat dan mendalam.

Cara pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara tanya jawab kepada setiap informan yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian, guna memperoleh informasi dan keterangan mengenai masalah yang diteliti. Peneliti selain mempersiapkan pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat perekam atau *recorder* sebagai alat bantu pada saat wawancara dilakukan.

Wawancara ditujukan kepada beberapa informan yaitu penanggungjawab diklat, ketua pelaksana diklat, dua orang pelatih dan dua orang alumni diklat perwakilan dari kelas yang berbeda. Wawancara dilakukan dalam beberapa kali pertemuan, peneliti membaginya ke dalam tiga kali pertemuan yaitu pertemuan pertama melakukan wawancara kepada penanggungjawab dan ketua pelaksana diklat, pertemuan kedua melakukan wawancara kepada dua pelatih dan pertemuan ketiga melakukan wawancara kepada dua alumni diklat. Pelaksanaan wawancara dilakukan setelah pelaksanaan diklat selesai di hari yang berbeda.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 274) metode studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik studi dokumentasi ini dipilih untuk mengetahui data-data terkait peserta diklat dan berbagai hal yang mendukung penelitian seperti jadwal pelaksanaan diklat, laporan penyelenggaraan diklat, laporan hasil monev diklat, proses pelaksanaan dan pembelajaran diklat. Selain itu studi dokumentasi bisa mendapatkan data berupa gambar dan tulisan yang diperoleh saat observasi atau wawancara bersama informan. Data ini bisa dikatakan sebagai bukti fisik dari informasi yang didapatkan saat wawancara dengan informan.

Studi dokumentasi dilakukan pada saat proses diklat berlangsung dan setelah diklat selesai. Peneliti melakukan studi dokumentasi menggunakan kamera dan mencari data-data yang dibutuhkan secara langsung kepada pihak penyelenggara.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif. Menurut Milesn & Huberman (1982) dalam Sugiyono (2007, hlm. 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Menurut Milesn & Huberman dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 337) analisis data model meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, kemudian setelah data terkumpul data disajikan dalam bentuk deskripsi hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum data yang telah dipilih yang berupa hal-hal pokok dan penting. Reduksi dilakukan dimulai dari pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan hasil dari reduksi data, disajikan dalam bentuk laporan secara sistematis yang mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifiaction*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan juga merupakan upaya untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah kepada pemecahan masalah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan sebelum penelitian, pada saat dan bahkan di akhir penelitian dilakukan. Kemudian adanya reduksi data ini yaitu sebagai bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Untuk mempermudah dalam penelitian, peneliti meringkas data agar mudah dipahami dan membuang data yang tidak diperlukan, hal ini dapat membantu peneliti menyelesaikan penelitian dengan tidak membahas hal yang tidak perlu dimasukkan ke dalam struktur penelitian. Sedangkan upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan.

